

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur adalah bangunan yang mendukung dan atau meningkatkan kegiatan ekonomi/bisnis dan atau kegiatan sosial suatu masyarakat. Jalan merupakan infrastruktur penting yang mendukung perekonomian suatu daerah sehingga pembangunan jalan akan terus dilakukan demi tercapainya kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik. Di samping dampak positif yang timbul pada kehidupan ekonomi dan sosial, pembangunan jalan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Karena pembangunan akan terus berlangsung dan tidak dapat ditahan, yang dapat dilakukan adalah pengontrolan dan meminimalisasi dampak negatif yang timbul. Karena pembangunan jalan sudah tidak bisa dilepas dari usaha penjagaan lingkungan hidup, maka fungsi teknik sipil, yang merancang konstruksi jalan maupun infrastruktur lain, harus selalu disertai dengan analisis dampak terhadap lingkungan dan peranannya terhadap konservasi lingkungan.

Pertumbuhan panjang jalan yang terus mengalami peningkatan tentu akan berakibat pada berkurangnya ketersediaan sumber daya alam sebagai pembentuk struktur jalan, meningkatnya jumlah limbah yang dihasilkan oleh proses konstruksi, meningkatnya emisi yang ditimbulkan pada tahap pembangunan maupun operasional, berkurangnya lahan produktif akibat pengalihan lahan akibat pembangunan jalan, dan berbagai dampak lain terkait dengan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka

perlu dikembangkan proses konstruksi yang mampu mereduksi pemakaian sumber daya alam dan meminimalisasi terjadinya limbah yang dihasilkan melalui konsep jalan hijau. Manfaat jalan hijau setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut: (a) manfaat bagi lingkungan (ekosentris) adalah mengurangi penggunaan material, bahan bakar fosil, air, polusi udara, emisi gas rumah kaca, polusi air, limbah padat, dan mampu memulihkan/membentuk habitat. (b) manfaat bagi manusia (antroposentris) adalah meningkatkan akses, mobilitas, kesehatan dan keselamatan manusia, ekonomi lokal, kesadaran, estetika, dan mereduksi biaya daur hidup (Greenroads, 2012).

Peningkatan limbah pada proses konstruksi merupakan salah satu aspek yang harus diminimalisir agar tercapainya konsep *green roads* atau jalan hijau. Peningkatan jumlah limbah mendorong manusia untuk mencari alternatif untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah yang dihasilkan. Karena itu, pelaksanaan manajemen limbah konstruksi dapat menjadi salah satu solusi untuk meminimalkan limbah yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses konstruksi, serta berkontribusi terhadap gerakan ramah lingkungan. Jika pengurangan limbah dilakukan dengan daur ulang maka akan memberi keuntungan pada bidang ekonomi yang berupa penghematan biaya proyek serta akan mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk analisis konsep *green roads* yang berkelanjutan terhadap pemahaman pemangku kepentingan dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka permasalahan yang harus dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman kontraktor terhadap konsep *green roads* yang berkelanjutan dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan?
2. Bagaimana pemahaman perencana terhadap konsep *green roads* yang berkelanjutan dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan?
3. Bagaimana pemahaman akademisi terhadap konsep *green roads* yang berkelanjutan dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan?
4. Bagaimana perbedaan persepsi atau pemahaman pemangku kepentingan (kontraktor, perencana, dan akademisi) dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di kota Yogyakarta, dengan respondennya adalah pemangku kepentingan (kontraktor, perencana misalnya PU, dan akademisi misalnya MTI).
2. Penelitian ini hanya membahas tentang manajemen limbah yang dihasilkan dalam pelaksanaan proyek infrastruktur jalan dan pemahaman pemangku kepentingan (kontraktor, perencana, dan akademisi) dalam penerapan

manajemen limbah sehingga dapat tercapainya konsep *green roads* yang berkelanjutan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah analisis konsep *green roads* yang berkelanjutan terhadap pemahaman pemangku kepentingan (kontraktor, perencana, dan akademisi) dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan. Secara spesifik tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Menganalisis konsep *green roads* yang berkelanjutan terhadap pemahaman kontraktor dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan.
2. Menganalisis konsep *green roads* yang berkelanjutan terhadap pemahaman perencana dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan.
3. Menganalisis konsep *green roads* yang berkelanjutan terhadap pemahaman akademisi dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan.
4. Menganalisis perbedaan persepsi atau pemahaman pemangku kepentingan (kontraktor, perencana, dan akademisi) dalam penerapan manajemen limbah pada proyek infrastruktur jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dapat mengetahui perbedaan persepsi atau pemahaman pemangku kepentingan (kontraktor, perencana dan akademisi) dalam manajemen limbah sehingga dapat tercapainya konsep *green roads* yang berkelanjutan di Yogyakarta.
2. Dapat melihat seberapa jauh pemahaman para pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan judul “Analisis Konsep *Green Roads* Yang Berkelanjutan Terhadap Pemahaman Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Manajemen Limbah Pada Proyek Infrastruktur Jalan” belum pernah digunakan sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian tugas akhir, sistematika penulisan dan jadwal penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang hasil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran mengenaimeslah yang diteliti.

1.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

TAHAP	JUNI					JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
PENYUSUNAN PROPOSAL																				
PENYEBARAN KUESIONER																				
OLAH DATA																				
PENULISAN TESIS																				